

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) merupakan bencana global yang berdampak sangat signifikan terhadap ekonomi global (Gössling *et al.*, 2020). Berbagai kebijakan di bidang sosial, budaya, dan ekonomi telah diterapkan oleh sebagian besar negara untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19 (The World Tourism Organization (UNWTO), 2020). Sektor pariwisata diperkirakan menjadi salah satu industri yang paling terkena dampak pandemi COVID-19 (UNWTO, 2020). UNWTO (2020), memperkirakan jumlah wisatawan internasional turun 60-80% sepanjang tahun. Pembatasan perjalanan, karantina, *social distancing*, dan anjuran untuk tinggal di rumah menyebabkan pariwisata global terhenti pada akhir Maret 2020. Di samping itu, konsekuensi jangka menengah dan panjang dari dampak buruk pandemi COVID-19 masih harus diperhatikan.

Kehidupan sosial secara umum diprediksi akan berubah, dengan adanya pergeseran pola konsumsi, waktu luang dan kehidupan kerja, mobilitas, serta cara bersosialisasi (Romagosa, 2020). Gaya hidup individu seperti perilaku, nilai, dan budaya ikut berubah sebagai akibat dari pandemi COVID-19 (Wen *et al.*, 2021). Perubahan perilaku wisatawan akibat pandemi COVID-19 yang ditandai dengan adanya pertimbangan persepsi terhadap risiko perjalanan akan berdampak pada seluruh industri pariwisata (Bae & Chang, 2021). Persepsi terhadap risiko perjalanan saat ini sangat dipertimbangkan karena banyaknya kasus COVID-19. Liputan media dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan beberapa negara selama Pandemi COVID-19, membuat banyak wisatawan mengubah perilaku perjalanan dan membatalkan rencana perjalanan dan menghindari bepergian. Mengelola

persepsi terhadap risiko perjalanan dan citra pariwisata dengan bantuan media dan tindakan perlindungan kesehatan akan menjadi lebih penting dari sebelumnya (Bhati *et al.*, 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji topik pemulihan sektor pariwisata pasca krisis atau bencana. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Avraham & Ketter (2017), menggunakan *qualitative content analysis* untuk mengusulkan tiga strategi yang bertujuan mempromosikan destinasi wisata di Afrika selama dan pasca krisis. Penelitian yang dilakukan oleh Fan *et al.* (2019), menghasilkan usulan strategi pemulihan sektor pariwisata di Jiuzhai Valley, China menggunakan pendekatan *agent-based model* dengan dibantu *framework* TPB setelah bencana alam gempa bumi. Penelitian yang dilakukan oleh Yeh (2021), menggunakan *qualitative research method* menghasilkan *tourism crisis and disaster management (TCDM)* pada masa krisis pandemi COVID-19 di Taiwan. Penelitian yang dilakukan oleh Villacé-Molinero *et al.* (2021), menggunakan *quantitative & qualitative research method* menghasilkan langkah-langkah yang harus diperlukan untuk mengaktifkan sektor pariwisata secara general. Penelitian yang dilakukan oleh Haqbin *et al.* (2021), menggunakan *a rough Best-Worst Method (BMW)* menghasilkan usulan strategi pemulihan pariwisata akibat pandemi COVID-19 seperti mengurangi biaya dan mengembangkan otomatisasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap krisis atau bencana memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga strategi pemulihan setiap negara atau kota yang digunakan juga berbeda. Oleh karena itu, topik penelitian ini perlu dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sistem dinamis (SD). Pendekatan SD dipilih karena telah digunakan di beberapa sektor pariwisata,

misalnya penelitian pada sektor akomodasi (hotel) yang dilakukan oleh Dhirasasna *et al.* (2020). Penelitian pada sektor wisata alam yang dilakukan oleh Luo *et al.* (2020). Penelitian pada sektor manajemen pariwisata yang dilakukan oleh Peric *et al.* (2014). Pendekatan SD melibatkan simulasi berbasis komputer yang telah diterapkan untuk menganalisis interaksi dinamis sistem pariwisata dari waktu ke waktu (Zhang *et al.*, 2015). Selain menggunakan SD, penelitian ini juga menerapkan *framework* TPB. TPB digunakan untuk memahami perubahan perilaku dan motivasi wisatawan serta proses pengambilan keputusan pilihan tujuan wisata selama pandemi COVID-19.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terutama lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum yang merupakan indikator sektor pariwisata mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 27,52%. Menurut BPS Provinsi Bali, Lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum berkontribusi 18,37% pada PDRB Provinsi Bali 2020, lapangan usaha tersebut merupakan kontributor terbesar. Penurunan pertumbuhan lapangan usaha tersebut dipengaruhi oleh banyaknya wisatawan domestik yang datang ke Pulau Bali dan berdasarkan data BPS Provinsi Bali pada tahun 2020 wisatawan domestik yang datang sebanyak 4.596.157 orang (-56,41%).

Penurunan jumlah wisatawan domestik yang datang ke Pulau Bali berdampak pada jumlah hunian kamar hotel yang dapat dilihat dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang. Menurut BPS Provinsi Bali, pada tahun 2020 di bawah dampak pandemi COVID-19, TPK hotel berbintang seluruh kelas adalah 15,62% (-73,78%). Perubahan perilaku wisatawan akibat pandemi COVID-19 menjadi salah satu penyebab penurunan jumlah

wisatawan domestik di Pulau Bali. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah Provinsi Bali untuk merespon dengan cepat krisis akibat pandemi COVID-19 dengan memahami perubahan perilaku wisatawan selama waktu yang tidak menentu ini agar dapat pulih dari dampak pandemi COVID-19.

Tujuan dari penelitian ini adalah membahas dan memahami perubahan perilaku wisatawan akibat pandemi COVID-19 melalui *framework theory of planned behavior* (TPB) serta menghasilkan model pemulihan pariwisata di Provinsi Bali pasca pandemi COVID-19. Perubahan perilaku wisatawan akibat COVID-19 menjadi faktor penting di dalam model yang diusulkan. Model yang dihasilkan juga menguji strategi-strategi pemulihan agar mendukung pengambilan keputusan pemerintah Provinsi Bali terkait kebijakan di sektor pariwisata. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana perilaku wisatawan berubah selama COVID-19 dan mengetahui strategi pemulihan yang sesuai untuk sektor pariwisata Provinsi Bali yang terkena dampak dari COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Provinsi Bali membuat kebijakan atau pengambilan keputusan terkait pemulihan sektor pariwisata dari hasil simulasi model pemulihan pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada sub-bab latar belakang, maka pertanyaan penelitian yang ingin diulas pada penelitian ini adalah:

1. Apa faktor yang menyebabkan perubahan perilaku calon wisatawan akibat pandemi COVID-19 di Provinsi Bali?
2. Bagaimana model prediksi pemulihan pariwisata di Provinsi Bali pasca pandemi COVID-19 dengan pendekatan sistem dinamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku calon wisatawan akibat pandemi COVID-19 di Provinsi Bali
2. Menghasilkan model prediksi pemulihan pariwisata di Provinsi Bali pasca pandemi COVID-19 dengan pendekatan sistem dinamis

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Memahami bagaimana perilaku calon wisatawan berubah selama pandemi COVID-19
2. Mengetahui strategi pemulihan yang sesuai untuk sektor pariwisata Provinsi Bali yang terkena dampak dari pandemi COVID-19

1.5 Batasan Penelitian

Diperlukan batasan penelitian agar pelaksanaan penelitian ini fokus terhadap tujuan penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian adalah data historis dalam kurun tahun 2018 hingga 2020.
2. Jumlah kedatangan wisatawan hanya memperhatikan wisatawan domestik.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, masalah penelitian yang ingin diulas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini menyajikan teori-teori yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Bab ini juga dapat membantu pembaca dalam memahami teori dasar yang berkaitan dengan topik yang dipilih.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan penelitian, yang meliputi proses mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis hasil pengolahan data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

Bab IV: Pengolahan Data

Bab ini membahas mengenai pengumpulan dan pengolahan data, yang mana data yang digunakan adalah data historis dari tahun 2018 hingga 2021. Data yang digunakan misalnya, jumlah wisatawan yang datang, lama menetap dan pengeluaran wisatawan, jumlah kasus aktif COVID-19, dan jumlah vaksinasi COVID-19. Dilanjutkan dengan mengolah data historis dengan menggunakan pendekatan simulasi sistem dinamis yang dibantu dengan *framework* TPB.

Bab V: Analisis Data

Bab ini berisi interpretasi dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah.

Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan rangkuman hasil analisis data yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan saran untuk penelitian selanjutnya yang ingin membahas topik yang sama.